

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Peran Guru PPKn dalam Menerapkan Nilai Sopan Santun pada Siswa di SMAN 2 Kelam Permai, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Peran guru PPKn dalam menerapkan nilai sopan santun pada siswa di SMAN 2 Kelam Permai memiliki peran yang sangat penting dalam menerapkan nilai sopan santun kepada siswa. Peran ini terlihat bukan hanya saat menyampaikan pelajaran, tetapi juga melalui kebiasaan sehari-hari seperti memberi salam, berbicara dengan bahasa yang sopan, bersikap ramah, dan menghormati orang lain. Dengan menjadi teladan yang baik, guru mendorong siswa untuk meniru dan membiasakan sikap sopan santun, baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- 2) Strategi guru PPKn dalam menerapkan nilai sopan santun pada siswa di SMAN 2 Kelam Permai dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, dan penciptaan suasana belajar yang ramah. Guru berusaha menanamkan nilai sopan santun tidak hanya melalui materi pelajaran, tetapi juga dengan memberi contoh langsung lewat sikap sehari-hari, seperti memberi salam, menggunakan bahasa yang sopan, dan bersikap ramah. Selain itu, guru juga membiasakan siswa untuk

menghormati guru maupun teman sebaya, sehingga nilai sopan santun dapat diterapkan dengan baik di sekolah maupun di luar sekolah.

- 3) Ada beberapa faktor yang mendukung peran guru PPKn dalam menerapkan nilai sopan santun di SMAN 2 Kelam Permai, yaitu adanya dukungan sekolah, hubungan yang baik antara guru dan siswa, serta kerja sama dengan orang tua. Dukungan ini membuat siswa lebih mudah dibimbing dan terbiasa berperilaku santun. Namun, ada juga faktor penghambat, seperti pengaruh pergaulan di luar sekolah, media sosial yang sering menampilkan bahasa kasar, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Hambatan ini membuat guru harus lebih sabar, kreatif, dan mampu mengintegrasikan nilai sopan santun dalam berbagai kegiatan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas mengenai Peran Guru PPKn Dalam Menerapkan Nilai Sopan Santun Pada Siswa Di SMAN 2 Kelam Permai, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa-siswi SMAN 2 Kelam Permai diharapkan dapat lebih bijak dalam menggunakan media sosial dan teknologi agar tidak meniru bahasa atau perilaku yang kurang sopan. Siswa juga perlu membiasakan diri untuk menghormati guru, teman, maupun orang tua dengan menggunakan bahasa yang baik dan sikap yang santun.

Dengan membiasakan hal tersebut, siswa tidak hanya menunjukkan karakter yang baik di sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

2. Bagi Guru

Saran bagi guru adalah agar terus menjadi teladan yang baik bagi siswa, baik melalui tutur kata maupun sikap sehari-hari. Guru juga diharapkan lebih kreatif dalam mengajarkan nilai sopan santun, misalnya dengan mengaitkan pembelajaran dengan situasi nyata yang dekat dengan kehidupan siswa. Selain itu, guru sebaiknya menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua agar pembiasaan sopan santun di rumah dan di sekolah dapat berjalan sejalan.

3. Bagi Sekolah

Saran bagi sekolah adalah agar terus mendukung guru dalam menerapkan nilai sopan santun melalui kebijakan dan kegiatan sekolah. Sekolah dapat memperkuat budaya salam, senyum, dan sapa setiap hari, serta membuat program pembiasaan yang mendorong siswa untuk bersikap sopan. Selain itu, sekolah juga diharapkan menjalin kerja sama yang baik dengan orang tua agar nilai sopan santun yang ditanamkan di sekolah dapat berlanjut di rumah.

4. Bagi Orang Tua

Saran bagi orang tua adalah agar selalu membiasakan anak bersikap sopan santun di rumah, seperti berbicara dengan bahasa yang baik, menghormati orang yang lebih tua, dan menjaga sikap dalam

pergaulan. Orang tua juga diharapkan mendukung pembiasaan yang ada di sekolah dengan memberikan teladan nyata di rumah. Dengan begitu, nilai sopan santun dapat tertanam lebih kuat karena adanya keselarasan antara pendidikan di sekolah dan di rumah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi serta pengalaman berharga. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu menjalin interaksi dan komunikasi yang baik dengan kepala sekolah, guru, maupun siswa agar proses penelitian mengenai peran guru PPKn dalam menerapkan nilai sopan santun dapat berjalan lebih lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021, December). Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)* (Vol. 1, No. 1).Anriani, T. (2024). Pembiasaan Menerapkan Empat Kata Ajaib Untuk Meningkatkan Karakter Sopan Dan Santun Di Madrasah Ibtidaiyah. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 5(4), 519-530.
- Anriani, T. (2024). Pembiasaan Menerapkan Empat Kata Ajaib Untuk Meningkatkan Karakter Sopan Dan Santun Di Madrasah Ibtidaiyah. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 5(4), 519-530.
- Arianto, B. (2024). Triangulasi Metode Penelitian Kualitatif.
- Arviansyah, M. R., & Shagena, A. (2022). Efektivitas dan peran guru dalam kurikulum merdeka belajar. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(1), 40-50.
- Ayuni, M., (2024). Peran Guru Dalam Menanamkan Sikap Sopan Santun Pada Siswa Kelas Iv-C Di Sd Negeri Utama 2 Tarakan. Skripsi. Universitas Borneo Tarakan.
- Az, A. A., (2022). Peran Guru Bk Dalam Pembinaan Sopan Santun Siswa Di Smpn 2 Teunom. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Bado, B. (2022). Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah.
- Bhughe, K. I. (2022). Peran guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 19(2), 113.
- Damayanti, A. (2023). Persepsi guru terhadap perubahan karakter sopan santun siswa pasca pembelajaran daring. *Satya Widya*, 39(1), 1-10.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34-46.
- Fajar, M. L. F. (2021). *Peran guru ppkn dalam membina kecerdasan moral siswa di smk muhammadiyah 5 kepanjen/MARGARETA LINTANG FAJAR* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Fauzi, S. A., & Mustika, D. (2022). Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran di kelas v sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 2492-2500.

- Fatmawati, I. (2021). Peran guru dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran. *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 1(1), 20-37.
- Hamidah, A., & Kholifah, A. N. (2021). Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa Sekolah Dasar Melalui Budaya Jaga Regol. *IBTIDA'*, 2(01), 69-79.
- Lobo, L., Meok, P. Y., & Doko, M. M. (2024). Strategi Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membina Dan Membudayakan Tata Krama Sopan Santun Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Kupang. *Jurnal Kolaborasi*, 5(6).
- Lubis, N. A. (2023). *Pengaruh Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Sikap Sopan Santun Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam Kecamatan Medan Petisah* (Doctoral dissertation, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan analisis Data Dalam Prespektif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Marianty, Y., (2024). Pengaruh *Supply Chain Management* (SCM) Terhadap Kualitas Produk Kerupuk Singkong Pada Usaha Kerupuk Sari Kentang Barokah Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Skripsi. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- Maulina, H., (2019). Peran Guru Dalam Menanamkan Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Tarbiyatussalam Demak Tahun 2019. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Mendrofa, I., Lase, F., Harefa, A., & Harefa, H. O. N. (2024). Peran Guru dalam Menanamkan Karakter Sopan Santun dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(10), 11184-11195.
- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., & Untari, R. S. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). *Umsida Press*, 1-64.
- Nasution, D. N. (2022). Etika sopan santun siswa kelas v dalam proses PEMBELAJARAN DI Sekolah Dasar Negeri 106211 Kampung Padang. *Al Yazidiy Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 4(2), 37-43.
- Ningrum, A. R., & Suryani, Y. (2022). Peran Guru Penggerak dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 219-232.

- Paradise, Z. R. (2022). Effort Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Penanaman Sikap Sopan Santun Pasca Pembelajaran Daring Siswa Kelas 8 di SMPN 1 Siliragung Banyuwangi.
- Pratiwi, S. E. (2023). Peran orang tua dan guru dalam menanamkan nilai sopan santun pada siswa kelas III SDN Madugowongjati 02 Desa Madugowongjati Kecamatan Gringsing kabupaten Batang (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Putri, L. (2023). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa. *Jurnal Amal Pendidikan*, 4(1), 33-42.
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77-84.
- Rosalince, A. (2022). *Estetika Kancet Lasan Suku Dayak Kenyah Lepoq Tau Di Desa Rukun Damai Kabupaten Mahakam Ulu Provinsi Kalimantan Timur* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Rudiawan, R., & Asmaroini, A. P. (2022). Peran guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam penguatan profil pelajar pancasila di sekolah. *Edupeedia*, 6(1), 55-63.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran guru dalam mewujudkan pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158-7163.
- Salsabila, E. F., Hanggara, G. S., & Ariyanto, R. D. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Smk Pgri 2 Kediri. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 1, 32-41.
- Santi, S., & Isyanto, P. (2023). Analisis Penilaian Kinerja Terhadap Pegawai Pojok Kafe & Resto. *Jurnal Economina*, 2(7), 1564-1573.
- Selegi, S. F., Nurhasana, P. D., Aryaningrum, K., & Kuswidyanarko, A. (2023). *Strategi pembelajaran*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Shoimah, L., Sulthoni, & Soepriyanto, Y. (2018). Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kurikulum Teknologi Pendidikan*, 1(2), 169–175. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/4206>.
- SOPAN, P. G. D. M. K. (2023). MATA PELAJARAN PPKN KELAS III SEKOLAH DASAR. *Jurnal Aria Dewangsa*, 1(1).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadeva, D. N., Setyaputri, N. Y., & Krisphianti, Y. D. (2022). Budaya Sopan Santun sebagai Dasar Memulai Interaksi Sosial yang Baik di Sekolah. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 2, 452-456.
- Sunarti, S., Kosila, K., & Agus, J. (2023). Optimalisasi Peran Guru dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Katobengke. *Prosa: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 171-177.
- Supriata, A., (2024). Peran Kepala Sekolah dan Guru PPKN Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 2 Satu Atap Seberuang. Skripsi. Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Persada Khatulistiwa Sintang.
- Tusalma, E. M. S. (2024). *STRATEGI GURU PAI UNTUK MEMBENTUK KEDISIPLINAN DAN SOPAN SANTUN SISWA KELAS XI DI SMA BAKTI PONOROGO* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran guru dalam pembelajaran pada siswa sekolah dasar. *Fondatia*, 4(1), 41-47.
- Zendrato, T. L. N., & Lase, B. P. (2022). Peran guru PPKn dalam menumbuhkan kesadaran diri siswa terhadap tata tertib sekolah. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 124-138.